

## ABSTRAK

***Abstrak :Peranan Organisasi Ekstra Universitas dalam Mengembangkan Pemikiran Kritis Mahasiswa terhadap Masalah Kebangsaan.( Studi Deskriptif di Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Bandung)***

Penelitian ini dilatar belakangi oleh data awal yang didapatkan oleh peneliti mengenai sikap positif dan negatif mahasiswa hari ini. Berdasarkan data awal tersebut, ditemukan sikap positif yang harus tetap dijaga, dan dikembangkan seperti kuliah sambil kerja, serta sikap negatif yang harus di perbaiki ke arah yang lebih baik, seperti mahasiswa sudah kerap kali tidak respons terhadap jeritan hati nurani rakyat seperti kelaparan, keterbelakangan ekonomi, kemiskinan, rendahnya kesehatan, rendahnya daya beli masyarakat, dll. Permasalahan tersebut menjadi masalah kebangsaan yang harus bisa dikritisi oleh mahasiswa sebagai agen perubahan. Oleh karena itu di perlukan suatu wadah organisasi yang bisa mendukung aktifitas mahasiswa dalam menjaga dan mengembangkan sikap positif yang sudah dimiliki mahasiswa serta melatih pemikiran kritis mahasiswa, agar bisa bertindak secara tepat dan benar dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana peranan organisasi ekstra universitas Himpunan Mahasiswa Islam dalam mmengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan. Pada penelitian ini, grand theory yang digunakan adalah teori dari Stephen P. Robins (2015) mengenai organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi deskriptif terhadap subjek penelitian diantaranya pengurus HMI Cabang Bandung, Alumni HMI dan Ketua umum beserta anggota atau kader HMI Komisariat Universitas Pendidikan Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literasi, dokumentasi dan catatan lapangan yang selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan empat tahap yakni reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini adalah terdapatnya berbagai program dan kegiatan yang mengembangkan pemikiran kritis mahasiswa terhadap masalah kebangsaan seperti kajian isu-isu sosial dan kebangsaan, training advokasi, training aksi, latihan kader 1, latihan kader 2, dan dalam bentuk praktiknya adalah aksi turun ke jalan. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut menggunakan berbagai metode, dan yang paling sering diaplikasikan adalah metode kajian serta diskusi. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut yakni HMI tidak memiliki anggaran tetap dalam pendanaan setiap program. Mengatasi hambatan tersebut HMI melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan atau instansi terkait.

***Kata kunci : Organisasi, Himpunan Mahasiswa Islam, Pemikiran kritis, Masalah Kebangsaan***

## ABSTRACT

***Abstract: The Role of Extra-university Organization in developing Critical Thinking of Students on National Affairs. (A Descriptive Study at Bandung Branch's Association of Moslem University Students)***

The present research was grounded in the preliminary data that the researcher obtained on both positive and negative attitudes of students nowadays. Based on the preliminary data, it was found that positive attitudes should be consistently kept, and developed by, for example, studying while working, and that negative attitudes should be corrected toward by, for example, those attitudes of university students who often don't respond to the sufferings of people such as starvation, economic backwardness, poverty, poor health, low purchasing power, etc. The problems become a national concern that should be criticized by university students as an agent of change. Therefore, an organizational medium that may support the student activities in keeping and developing their positive attitudes and train their critical thinking is needed, so that they may act properly and correctly. The objective of the research was to find out to the extent of which the role of the extra-university organization of Association of Moslem University Students (HMI) in developing critical thinking of students on national affairs. In the present research, the grand theory used was a theory from Stephen P. Robbins (2015) on organization. The research used a qualitative method by a descriptive study on the research subjects including the officials of Bandung Branch HMI, HMI alumni, and the HMI chairman and members or cadres of Indonesia University of Education Commissariat. Data collection was conducted by observation, interview, literacy study, documentary, and field recording and then analyzed on a basis of four stages, namely, data reduction, data presentation, triangulation, and conclusion drawing. The research findings showed that there were various programs and activities that developed the students' critical thinking on national affairs such as studies of social and national issues, advocacy training, action training, cadre 1 training, cadre 2 training, and in a practical form of downing to streets. The implementation of the activities used some methods, and ones most often applied were study and discussion. The barrier encountered in implementing the programs was that HMI has no fixed budget in financing each of its programs. To overcome the barrier, HMI developed cooperation with public agencies or relevant agencies.

***Keywords: Organization, Association of Moslem University Students, Critical Thinking, National Affair.***